

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan & Jenis Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana bentuk kegiatan UD. LINA JAYA, kesejahteraan karyawan dan peranan UD. LINA JAYA dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan dari satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia. Menurut Krik dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya dalam peristilahannya.<sup>1</sup>

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lincoln dan Guba menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya. Ada sepuluh ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Latar alamiah, Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar (*setting*) atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*). Hal ini dilakukan karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.

---

<sup>1</sup> Aji Damanuri, (*Metodologi Penelitian Mu'amalah*, (Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2010), 20

<sup>2</sup> Ibid, hal 23

- b. Manusia sebagai alat (*instrument*), dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
- c. Metode data secara induktif. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif karena beberapa alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda sebagai yang terdapat dalam data; kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti dan responden menjadi dapat dikenal dan akuntabel
- d. Metode kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden
- e. Teori dari dasar penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substansi yang berasal dari data. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, penelitian ini mempercayai apa yang dilihat sehingga ia berusaha untuk sejauh mungkin menjadi netral; kedua, teori dari dasar lebih dapat responsif terhadap nilai-nilai kontekstual
- f. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka
- g. Lebih meningkatkan proses daripada hasil, penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi “ proses” daripada “hasil”.
- h. Adanya “batas” yang ditemukan oleh “fokus”, penelitian kualitatif menghendaki ditetapkannya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Dengan kata lain, penetapan fokus

sebagai masalah penelitian penting, artinya dalam usaha menemukan batas penelitian.

- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data. Penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, realibilitas, dan obyektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan lazim digunakan dalam penelitian klasik
- j. Desain yang bersifat sementara, penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan.

## **B. Kehadiran Peneliti & Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam lapangan sangatlah penting karena peneliti harus mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

Robert Bogdan dan Steven J. Tailor menjelaskan, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>3</sup>

Terkait dengan lokasi penelitian menurut Arif Furchan, dalam penelitian seorang peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk melakukan penelitian. Salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ibid, hal 36

<sup>4</sup> Ibid, hal 55

Adapun lokasi dalam penelitian ini di industry kelambu kurung UD. LINA JAYA desa Kapas kecamatan Kunjang.

### **C. Sumber Data**

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden/ objek yang di teliti/ ada hubungannya dengan objek yang di teliti. Dalam penelitian data primer diperoleh dari perusahaan atau responden.
- b. Data Sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang/ instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.<sup>5</sup> Dalam penelitian data sekunder diperoleh dari buku-buku.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang di teliti, penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, antara lain:

#### **a. Observasi**

Observasi (*observation*) adalah pengamatan perhatian atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjanging data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek dan atau objek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis terhadap apa dan

---

<sup>5</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 57-58

bagaimana serta pertanyaan-pertanyaan yang lainnya yang dilihat, didengar maupun dirasakan terhadap subjek atau objek yang diamati tersebut.<sup>6</sup> Maka dalam observasi kita tidak hanya mencatat sesuatu kejadian atau peristiwa, akan tetapi juga segala sesuatu atau sebanyak mungkin hal-hal yang di duga ada kaitannya.<sup>7</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan dari usaha kelambu kurung di desa Kapas kecamatan Kunjang

#### b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh). Pada metode wawancara ini peneliti menggali dan mengumpulkan data penelitian melakukan pertanyaan dan atau pernyataan secara lisan untuk dijawab oleh responden penelitian.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi (*Documentation*) adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisa data atau fakta yang disusun secara logis dari sejumlah bahan dokumen yang memberikan informasi informasi tertentu.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang usaha produksi kelambu kurung yang terkait dengan surat keterangan terdaftar NPWP, Surat ijin Usaha Perdagangan (SIUP), TDP, laporan keuangan perusahaan kelambu kurung CV. Lina Jaya di Desa Kapas Dusun Kapas Kec. kunjang.

---

<sup>6</sup> Supardi, *metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 136

<sup>7</sup> Ibid, hal 57

## **E. Analisis Data**

### **a. Reduksi data/ Penyederhanaan data**

Data yang di reduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.<sup>8</sup>

### **b. Display data/Pengujian data**

Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>9</sup>

### **c. Penarikan kesimpulan**

Langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu penarikan kesimpulan.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

### **a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti**

Dengan perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek.

### **b. Ketekunan pengamatan peneliti**

Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami

---

<sup>8</sup> Ibid, hal 85

<sup>9</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 95

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

**G. Tahap-Tahap Penelitian**

1. Tahapan pra lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Seminar proposal
  - d. Konsultasi proposal
  - e. Mengurus perizinan penelitian

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data

3. Tahapan analisis data

Tahap analisis data ini meliputi kegiatan pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna

4. Tahapan penulisan laporan penelitian

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk menjelaskan bagaimana bentuk kegiatan di UD.LINA JAYA, menjelaskan bagaimana kesejahteraan

karyawan sekaligus menjelaskan peranan UD.LINA JAYA dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di desa Kapas kecamatan Kunjang.